

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi. Selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Pendidikan menunjukkan suatu kegiatan yang sangat luas namun hakikat pendidikan merupakan kegiatan formal yang dilaksanakan di sekolah yang melibatkan guru dan melibatkan keahlian dalam proses belajar.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peranan guru dalam mengajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu yang bertujuan untuk mendidik anak agar berfikir logis, kritis, sistematis, memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dalam memecahkan permasalahan baik dalam bidang matematika, bidang lain,

maupun dalam kehidupan sehari – hari, sehingga matematika perlu dipelajari. Namun kenyataan di lapangan, pembelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika serta penggunaan metode dalam pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran konvensional yang banyak dijumpai mengakibatkan siswa pasif karena sebagian besar proses pembelajaran didominasi oleh guru, siswa hanya mendengarkan dan mencatat yang pokok dari penyampaian guru sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hampir tidak ada dan bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Rendahnya keaktifan siswa juga dialami oleh siswa di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta adalah guru matematika yang kurang menarik dalam memberikan materi sehingga membuat siswa menjadi bosan dengan pelajaran matematika, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, menganggap matematika adalah suatu yang sudah jadi, penyampaian materi cenderung monoton dan kurang bervariasi, dan dominasi guru dalam proses pembelajaran masih tinggi pengaruh siswa lain yang malas belajar. Akibatnya keaktifan belajar matematika kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika hampir

tidak tampak, sehingga prestasi belajar matematika siswa kurang dari atau sama dengan KKM.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut berkelanjutan maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika, yaitu dengan adanya perubahan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dari penggunaan pendekatan pembelajaran konvensional menjadi menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Open-Ended*. Pembelajaran dengan problem (masalah) terbuka ini artinya pembelajaran yang menyajikan permasalahan dengan pemecahan berbagai cara (*flexibility*) dan solusinya juga bisa beragam (multi jawab, *fluency*).

Pembelajaran dengan pendekatan *Open-Ended* ini dapat melatih dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi-interaksi, sharing, keterbukaan, dan sosialisasi. Siswa dituntut untuk berimprovisasi mengembangkan metode, cara, atau pendekatan yang bervariasi dalam memperoleh jawaban, jawaban siswa beragam. Selanjutnya siswa juga diminta untuk menjelaskan proses mencapai jawaban tersebut. Dengan demikian pendekatan pembelajaran ini lebih mementingkan proses daripada produk yang akan membentuk pola pikir, keterbukaan, dan ragam berpikir. Sajian masalah haruslah kontekstual kaya makna secara matematik (gunakan gambar, diagram, tabel), kembangkan permasalahan sesuai dengan kemampuan berpikir siswa, kaitannya dengan materi selanjutnya, siapkan

rencana bimbingan (sedikit demi sedikit dilepas mandiri). Sintaknya adalah menyajikan masalah, pengorganisasian pembelajaran, perhatikan dan catat respon siswa, bimbingan dan pengarahan, membuat kesimpulan.

Dari uraian di atas maka peneliti terdorong melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah ada peningkatan keaktifan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Open-Ended* pada siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2010 / 2011?

Indikator keaktifannya meliputi: keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, mengerjakan soal latihan di depan kelas, mengemukakan pendapat atau ide dan menjawab pertanyaan.

2. Apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran melalui pendekatan *Open-Ended* pada siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 8 Surakarta tahun ajaran 2010 / 2011?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui pendekatan *Open-Ended* siswa di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan *Open-Ended* siswa di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan *Open-Ended*. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan kemampuan siswa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa dan guru matematika. Bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika. Bagi guru matematika pendekatan *Open-Ended* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran matematika.